

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap proses kreatif seorang seniman, terutama seorang penulis naskah tak lepas dari dukungan orang-orang yang dekat dengannya dan orang-orang yang selalu ditemuinya, sebab ide-ide ceira yang muncul tak jauh dari pengalaman hidupnya atau pengalaman hidup orang-orang yang ditemuinya berdasar kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman yang didapat akan berkembang menjadi imajinasi dalam pikirannya dan akan membuat semakin pesat ide-idenya dalam menuliskan sebuah karya.

Script writer atau penulis naskah adalah orang yang sangat memegang peran penting dalam setiap produksi pementasan Teater ataupun film karena dari ide penulis naskah inilah yang kemudian akan dikembangkan lagi menjadi sebuah karya utuh berupa pertunjukan teater atau film. Tentu saja hal ini tak lepas dari aspek-aspek lain yang menunjang, seperti *setting, lighting, make up, costume*, dokumentasi, dan aktor. Tidak mudah bagi seorang penulis naskah untuk bisa menghasilkan sebuah karya yang berupa naskah atau skenario karena selain membutuhkan imajinasi yang tinggi, akan ada banyak tantangan dan hambatan dalam proses selama penulisannya. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan adanya niat yang besar untuk mampu menyelesaikan tulisan yang dibuat.

Seorang penulis tidak hanya dituntut untuk dapat melihat dengan jeli tiap adegan yang ditulis, akan tetapi harus jeli juga dalam memprekdisikan proses dilapangan ketika hasil tulisannya diproduksi agar inti cerita yang ditulis bisa direalisasikan dalam wujud visual tanpa harus merepotkan aspek-aspek lain yang mendukung. Kalaupun dalam proses visualisasi ada bagian-bagian dari tulisan yang tak mampu diwujudkan, hal itu bukanlah menjadi sebuah masalah yang sangat penting selama inti cerita dan pesan yang terkandung di dalamnya tidak terbuang dan bisa sampai pada penonton yang menikmati hasil karya itu.



B. Saran

Jangan pernah takut untuk menulis, karena dengan rajin menulis akan membuat otak kita selalu bekerja dan akan lebih banyak mengenal karakter orang dan memahaminya. Dengan menulis, juga akan selalu membuat daya imajinasi kita selalu berkembang, selalu mencari hal-hal yang baru untuk dapat disajikan dalam sebuah tulisan.

Ide tulisan bisa dari mana saja, tidak harus terpaku hanya pada satu unsur. Sebuah karya naskah atau skenario bisa berasal dari imajinasi, cerpen, atau novel, tergantung kesukaan atau tujuan masing-masing individu. Adapun hambatan dan gangguan jangan sampai menghentikan proses dalam menulis termasuk suasana hati.

Setiap menuliskan sebuah naskah atau skenario juga harus diperhatikan segi aspek-aspek pendukung yang lain agar tidak mengalami kesulitan dalam proses visualisasinya. Segi bahasa yang menjadi dialog pemain pun harus diperhitungkan agar tidak terjadi keganjilan dan kesulitan dalam pengucapan dialog oleh pemain. Berbangalah apabila sudah berhasil membuat sebuah naskah atau skenario karena itu merupakan sebuah karya dalam mengapresiasi diri anda.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER TERTULIS

- Adriana, Ginanjar, S, 25 April 2010, *Kompas Minggu*.
- Ajidarma, Seno Gumirah, 2000, *Layar Kata*, Bentara Budaya, Yogyakarta.
- Barlow, V. Mark Durand dan David H, 2006, *Psikologi Abnormal*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Biran, Misbach Yusa, 2006, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Charlie, Lie, 2009, *101 Jantung "Hal Tentang Serangan Jantung"*, TriExs Media, Bandung.
- Evelyn, Pearce, 2002, *Anatomi & Fisiologi Untuk Paramedis*, tr.by: Sri Yuliani Handoyo, PT Gramedia, Jakarta.
- Haditomo, F.J. Monks, AMP. Knoers, Siti Rahayu, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Harimawan, RMA, 1988, *Dramaturgi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hawari, Dadang, Psikiater, 2004, *Penyakit Jantung Kroner Dimensi Psikoreligi*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lubis, Nomora Lumongga, 2009, *Depresi Tinajaun Psikologis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Nurlailah , Laelasari, 2006, *Kamus Istilah Sastra*, Nuansa Aulia, Bandung.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2007, *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Stanislavski, Constantin, 2008, *Membangun Tokoh*, terj. BM Verry Handayani, Dina Octaviani, Tri Wahyuni, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Sutejo, Kasnadi, 2010 *Kajian Prosa*, Pustaka Felicha, Yogyakarta.

Waluyo, Herman J, 2006, *Drama; Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*, LPP UNS dan UNS Press, Surakarta.

William, Gowan Mary & Castolli, 2001, *Menjaga Kebugaran Jantung*, tr.by: Patuan Raja; Sugeng Hariyanto & Sukon, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

World Health Organization, 2002, *Noncommunicable Diseases In South East ASIA Region*, New Delhi.

2005, *Humanitas Indonesian Psychological Journal Vol.2 No.1*, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

SUMBER LISAN

Bambang Djarwoto, dokter spesialis jantung RS Sarjito.

Sudibyo, dokter umum di Grabag, Magelang.

Ibu Mangun di Magelang.

Ibu Susi di Yogyakarta.

Sutaryanti Sutaryo, Psikolog di Kalasan, Yogyakarta.

SUMBER WEBSITE

<http://beritaiptek.istecs.org/harapan-baru-terapi-genetik-bagi-penderita-penyakit-jantung-bawaan/>, Submitted by Taruna Ikrar on Thursday, 26 February 2009.

<http://hepiofme.blogspot.com/2010/01/istilah-film.html>.

<http://trimarsela.blogspot.com/2008/05/jenis-jenis-film.html>.

DAFTAR ISTILAH

Cast = Casting: Pemain yang akan berperan dalam sebuah *scene*.

CU = Close UP: Jarak kamera yang mengambil bagian suatu objek, sub objek.

Cut to: Perpotongan pemindahan adegan di tempat yang berbeda dalam waktu yang sama.

Dissolve to: ujung gambar adegan berbaur dengan awal gambar adegan lain.

Digunakan untuk menyambung dua *scene* berhubungan tetapi dipisahkan oleh waktu berbeda.

EXT = Eksterior: Keterangan tempat kejadian dalam sebuah *scene* yang berada di luar ruangan.

Flashback: Kilas balik. Adegan yang dimunculkan sebagai kenangan seseorang.

INT = Interior: Keterangan tempat kejadian dalam sebuah *scene* yang berada di dalam ruangan.

LS = Long Shot: Pengambilan gambar jarak jauh. Gunanya lebih memperlihatkan tempat dimana objek yang diambil berbeda.

Scene: Satuan penuturan dalam skenario. Satu *scene* adalah kejadian yang berlangsung dalam satu tempat dan waktu tertentu.

Shooting: Aktivitas pengambilan film.